

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ta'wil secara bahasa berarti pengalihan makna kalimat ke arah yang bukan harfiyahnya. Terdapat dua makna ta'wil menurut ulama salaf. Ta'wil, dalam definisi pertamanya, melibatkan transformasi penafsiran yang berpotensi ambigu atau membingungkan menjadi penafsiran yang persuasif dan menenangkan. Dalam hal ini, ta'wil secara eksklusif dikaitkan dengan ayat-ayat mutasyabihat. Dalam definisi kedua, ta'wil tidak hanya mencakup penafsiran harafiah tetapi juga makna yang mendasarinya. Ta'wil dalam konteks ini berkenaan dengan seluruh ayat Al-Qur'an. Ta'wil juga dapat diartikan sebagai pengembalian suatu perkara terhadap penjelasan yang diharapkan, baik itu berupa pengetahuan atau pekerjaan. Para ulama bersudut pandang lain mengenai korelasi antara tafsir dan ta'wil. Para akademisi tertentu menganggap keduanya setara, namun ada pula yang menyatakan bahwa tafsir berhubungan dengan kosa kata, sedangkan ta'wil berhubungan dengan kalimat atau susunan kata. Ta'wil juga berguna sebagai konsep dalam memahami ayat-ayat mutasyabihat dalam Al-Qur'an. Dalam konteks penelitian ini, ta'wil dalam Al-Qur'an akan diteliti berdasarkan pandangan Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi.
2. Pandangan Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi tentang tafsir dan ta'wil dapat ditemukan dalam karya-karyanya, terutama dalam kitab tafsir dan ta'wil yang ditulisnya. Beliau menyatakan tafsir dan ta'wil merupakan

dua pendekatan yang berbeda dalam memahami Al-Qur'an. Menurut Al-Khalidi, tafsir ialah sebagai upaya untuk memahami makna harfiah atau literal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Tafsir ini menggunakan pendekatan tafsir bil-ma'tsur (tafsir berdasarkan hadis dan riwayat) dan tafsir bil-ra'yi (tafsir berdasarkan penalaran dan ijtihad). Tafsir ini memiliki tujuan dalam mengungkapkan makna teks Al-Qur'an secara jelas dan terperinci. Sementara itu, ta'wil menurut Al-Khalidi adalah upaya untuk memahami makna yang lebih dalam dan abstrak dari ayat-ayat Al-Qur'an. Ta'wil ini melibatkan pemahaman simbolik, metaforis, dan spiritual dari teks Al-Qur'an. Al-Khalidi berpendapat bahwa ta'wil tidak bertentangan dengan tafsir, melainkan merupakan pendekatan yang melengkapi tafsir dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an. Dalam pandangan Al-Khalidi, tafsir dan ta'wil memiliki peran yang penting dalam memahami Al-Qur'an secara komprehensif. Tafsir membantu untuk memahami makna literal dan konteks historis ayat-ayat Al-Qur'an, sementara ta'wil membantu untuk memahami makna yang lebih dalam dan universal dari ayat-ayat tersebut.

3. menganalisis tafsir dan ta'wil dapat dilakukan untuk memahami kandungan Al-Qur'an, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami dengan baik. Objek tafsir yaitu menguak kandungan lafal, sedang ta'wil mwnggali susunan kalimat tujuan tafsir dan ta'wil yaitu menghadirkan makna Al-Qur'an menjadi lebih jelas dalilnya menggali berbagai makna yang dikehendaki. Ta'wil harus didasarkan pada dalil yang shahih, dan makna batinnya harus lebih kuat dari makna zahir. Dalil yang digunakan untuk melakukan ta'wil adalah nash (ayat dan hadist), qiyas dan dalil berupa qarinah.

B. Saran-Saran

Saran penggunaan tafsir dan ta'wil dalam Al-Qur'an berdasarkan studi dalam kitab tafsir dan ta'wil karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep tafsir dan ta'wil dalam ulumul Qur'an: Penting untuk memahami konsep tafsir dan ta'wil agar dapat mengaplikasikannya dengan benar dalam memahami makna Al-Qur'an.
2. Memahami pandangan Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi tentang tafsir dan ta'wil: Studi mengenai pandangan Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi tentang tafsir dan ta'wil akan memberikan wawasan yang lebih dalam dalam memahami pendekatan dan metodologi yang berguna untuk menafsirkan Al-Qur'an.
3. Mempelajari sejarah ta'wil dalam Al-Qur'an: memahami kandungan Al-Qur'an, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami dengan baik.
4. Menggunakan tafsir dan ta'wil sebagai referensi dalam memahami Al-Qur'an: Tafsir dan ta'wil karya Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi dapat digunakan sebagai referensi untuk mendalami makna Al-Qur'an.
5. Mengaplikasikan pemahaman tafsir dan ta'wil dalam keseharian: Pemahaman tafsir dan ta'wil dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat petunjuk dan pedoman dari Al-Qur'an dalam menghadapi berbagai situasi dan masalah.